

?Apa itu malaikat

<"xml encoding="UTF-8">

Di dalam Al-Qur'an sangat banyak ayat yang menjelaskan keberadaan malaikat. Ayat-ayat ,itu menjelaskan sifat-sifat, kriteria, tugas -dan kewajiban para malaikat. Bahkan, Al Qur'an meletakkan iman kepada malaikat ke dalam jajaran iman kepada Allah swt., iman kepada para nabi dan kitab-kitab langit, dan ini merupakan dalil atas pentingnya .permasalahan ini

Rasul telah beriman kepada Al-Qur'an yang .telah diturunkan kepadanya dari TuhanYa .Demikian pula orang-orang yang beriman -Semuanya beriman kepada Allah, malaikat -malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul (rasul-Nya. (QS. Al-Baqarah [2]: 285

Tak syak lagi bahwa wujud malaikat merupakan sebuah wujud gaib yang -untuk membuktikannya berikut sifat-sifat dan kriteria-kriterianya itu- tidak ada jalan lain kecuali dalil-dalil

tekstual. San sebagai konsekuensi keimanan pada hal-hal gaib, kita harus menerima .keberadaan mereka Al-Qur'an menyebutkan kriteria-kriteria :mereka di dalam ayat-ayatnya, antara lain ,Para malaikat adalah makhluk yang berakal .1 mempunyai inteligensi, dan hamba-hamba Allah .yang dimuliakan

sebenarnya [malaikat-malaikat itu] adalah ... 'hamba-hamba yang dimuliakan. (QS. Al-Anbiya (26 :[21]

Mereka sangat menaati perintah-perintah .2 Tuhan, dan sama sekali tidak pernah melakukan .maksiat

Mereka tidak mendahului-Nya dengan perkataan .dan mereka mengerjakan perintah-perintah-Nya (QS. Al-Anbiya' [21]: 27)

Mereka mempunyai tanggung jawab untuk .3 menjalankan kewajiban-kewajiban yang begitu .penting dan beragam dari sisi Allah swt

a. Sebagian mereka adalah penyangga 'Arsy

.llahi

dan pada hari itu delapan orang malaikat ...“

-menjunjung ‘Arsy Tuhanmu di atas [kepala

(kepala] mereka. (QS. Al-Haqqah [69]: 17

b. Sebagian mereka adalah penanggung jawab

.perintah llahi

Dan [malaikat-malaikat] yang mengatur urusan“

(dunia]. (QS. An-Nazi‘at [79]: 5]

c. Sebagian malaikat bertugas untuk

.mengambil nyawa

-hingga bila datang kepada mereka utusan ...

utusan Kami [malaikat] untuk mengambil

(nyawanya (QS. Al-A‘raf [7]: 37

d. Dan sebagian yang lain mengawasi

.perbuatan-perbuatan manusia

Padahal sesungguhnya bagi kamu sekalian ada

malaikat-malaikat] yang mengawasi]

[.pekerjaan]mu—yang mulia [di sisi Allah swt]

—[dan yang mencatat [pekerjaan-pekerjaan itu

.mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan

(QS.Al-Infithar [82]: 10-12)

e. Sebagian malaikat bertugas untuk menjaga

.manusia dari bahaya-bahaya dan kecelakaan

-dan diutus-Nya kepada kamu malaikat ...

malaikat penjaga, sehingga apabila datang

kematian kepada salah seorang di antaramu, ia

diwafatkan oleh malaikat-malaikat Kami, dan

malaikat-malaikat Kami itu tidak akan pernah

:[melalaikan kewajibannya. (QS. Al-An'am [6

(61

f. Sebagian lainnya bertugas untuk memberi

.azab dan siksa kepada kaum yang membangkang

Dan tatkala datang utusan-utusan Kami [para

malaikat] itu kepada Luth, ia merasa susah

,dan sempit dadanya karena kedatangan mereka

dan ia berkata, "Ini adalah hari yang amat

(sulit". (QS. Hud [11]: 77

g. Tterdapat pula sekelompok malaikat yang

melalui mereka Allah swt. menolong kaum

.mukmin dalam peperangan

Hai orang-orang yang beriman, ingatlah akan

[nikmat Allah [yang telah dikaruniakan

kepadamu ketika telah datang kepadamu

tentara-tentara, lalu Kami kirimkan angin

topan dan tentara yang tidak bisa kamu lihat

(QS. Al-Ahzab [33]: 9)

h. Dan akhirnya, ada sekelompok malaikat yang

menyampaikan wahyu dan pembawa kitab-kitab

.langit untuk para nabi

Ia menurunkan malaikat dengan [membawa] wahyu

dengan perintah-Nya kepada siapa pun yang ia

.kehendaki di antara hamba-hamba-Nya (QS

(An-Nahl [16]: ayat 2

Demikianlah, apabila kita ingin menghitung

kewajiban-kewajiban para malaikat ini satu

demi satu, maka hal ini akan sangat menyita

.waktu

Mereka senantiasa sibuk bertasbih kepada .4

Allah swt., sebagaimana disebutkan dalam

sebuah ayat, "... dan para malaikat bertasbih

serta memuji Tuhan mereka dan memohonkan ampun

.bagi orang-orang yang berada di bumi" (QS

(Asy-Syura [42]: 5

Dengan kedudukan mulia malaikat yang .5

demikian itu, manusia masih mempunyai

kedudukan yang lebih tinggi dari dikarenakan

,potensi kesempurnaan yang dimilikinya

sehingga karena hal ini, semua malaikat tanpa

terkecuali bersujud setelah selesainya

penciptaan Adam, dan mereka menganggap Adam

.sebagai guru mereka

Mereka kadang-kadang mengubah dirinya .6

dalam bentuk manusia, dan menampakkan dirinya

,di hadapan para nabi atau bahkan selain nabi

sebagaimana dalam surat Maryam; dimana kita

membaca bahwa seorang malaikat mulia Ilahi

telah mengubah dirinya di hadapan Maryam

.dalam bentuk manusia

Ialu Kami mengutus ruh Kami kepadanya

Maryam], maka ia menjelma di hadapannya]

.dalam bentuk] manusia yang sempurna. (QS]

(Maryam [19]: 17

Di tempat yang lain, malaikat menampakkan

diri dalam bentuk manusia di hadapan Nabi

.Ibrahim a.s. dan Nabi Luth a.s

Dan sesungguhnya utusan-utusan Kami

malaikat-malaikat] telah datang kepada]

Ibrahim dengan membawa kabar gembira. Mereka

,mengucapkan, "Selamat." Ibrahim menjawab

Selamatlah." Maka tidak lama kemudian"

Ibrahim menyuguhkan daging anak sapi yang

dipanggang. Maka tatkala dilihatnya tangan

mereka tidak menjamahnya, Ibrahim memandang

aneh perbuatan mereka, dan merasa takut

,kepada mereka. Malaikat itu berkata

Janganlah kamu takut, sesungguhnya kami"

adalah [malaikat-malaikat] yang diutus kepada

(kaum Luth. (QS. Hud [11]: 69-70

,Demikian juga dalam surat yang sama, ayat 77

-Dia berfirman, "Dan tatkala datang- utusan

,utusan Kami [para malaikat] itu kepada Luth

ia merasa susah dan merasa sempit dadanya

,karena kedatangan mereka, dan ia berkata

Ini adalah hari yang amat sulit.'" (QS. Hud'

(77 :[11]

Bahkan dari kelanjutan ayat ini bisa dipahami
bahwa kaum Luth pun melihat mereka dalam
.bentuknya sebagai manusia
Dan datanglah kepadanya kaumnya [Luth] dengan
(tergesa-gesa (QS. Hud [11]: 78

Apakah kemunculan mereka dalam bentuk manusia
merupakan realitas yang obyektif? Ataukah
hanya dalam bentuk permisalan dan semacam
?pengelabuan terhadap pengindaraan manusia

Secara dzahir, ayat-ayat Al-Qur'an
menunjukkan asumsi pertama, walaupun sebagian
.mufassir besar memilih asumsi kedua

Dari riwayat-riwayat bisa diketahui bahwa .7
jumlah mereka sangatlah banyak, sehingga

tidak bisa dibandingkan dengan jumlah
manusia. Dalam sebuah hadis, ketika Imam
Ash-Shadiq a.s. ditanya; apakah jumlah

malaikat lebih banyak ataukah jumlah manusia

yang lebih banyak, beliau berkata: "Demi
-Allah yang nyawaku berada dalam genggaman
Nya! Jumlah malaikat Allah di langit lebih

banyak dari jumlah butiran-butiran tanah yang

ada di bumi. Di langit, tidak ada tempat

jejakan kaki kecuali di sana terdapat seorang

malaikat yang senantiasa memuji dan

”.menyucikan Allah swt

Mereka tidak makan dan tidak minum. Begitu .8

juga mereka tidak menikah. Dalam sebuah hadis

dari Imam Ash-Shadiq a.s., “Para malaikat

tidak makan, tidak pula minum. Mereka pun

tidak menikah. Mereka hidup dengan angin

”.lembut ‘Arsy Ilahi

Mereka tidak mengantuk, tidak lelah, dan .9

tidak lupa, sebagaimana ditegaskan oleh

Amirul Mukminin Ali bin Abi Thalib a.s. dalam

sebuah hadis, “Tidak ada kelelahan dan

kelalaian di dalam diri mereka, serta tidak

pula ada penentangan ... Rasa kantuk tidak

pernah terlihat pada wajah-wajah mereka, dan

akal mereka tidak akan pernah berada dalam

kekuasaan hawa nafsu dan kelalaian. Badan

mereka tidak pernah diselimuti oleh rasa

lelah, dan mereka pun tidak pernah berada

dalam sulbi seorang ayah dan rahim seorang

".ibu

-Mereka mempunyai derajat yang berbeda .10

beda. Sebagian mereka senantiasa berada dalam

keadaan ruku', dan sebagian yang lain

.senantiasa berada dalam keadaan sujud

[Tiada seorang pun di antara kami [malaikat

,melainkan mempunyai kedudukan yang tertentu

-dan sesungguhnya kami benar-benar bershaf

shaf [dalam menunaikan ibadah Allah] dan kami

:[benar-benar bertasbih. (QS. Ash-Saffat [37

(164-166

.Imam Ash-Shadiq a.s. berkata, "Allah swt

mempunyai malaikat-malaikat yang hingga Hari

',Kiamat senantiasa berada dalam keadaan ruku

dan malaikat-malaikat yang hingga Hari Kiamat

".senantiasa berada dalam keadaan sujud

Untuk mendapatkan keterangan yang lebih

,banyak tentang sifat-sifat para malaikat ini

Anda bisa merujuk ke kitab As-Samâ' wa

,Al-'Âlam, Bihâr Al-Anwâr, Bab-bab Malaikat

jilid 59, hal. 144-326. Demikian juga, Nahjul

,Balaghah, khutbah-khutbah no. 1, 91, 109

.dan khutbah Al-Asybâh ,171

Dengan memperhatikan sifat-sifat malaikat

yang telah disebutkan di atas, lalu apakah

mereka itu makhluk yang abstrak ataukah

?materi kongkret

,Tentu bahwa berdasarkan sifat-sifat ini

malaikat tidak mungkin berupa unsur dari

substansi yang kotor. Akan tetapi, tidak

mustahil apabila mereka tercipta dari jasmani

yang lembut, jasmani yang berada di atas

.substansi yang biasa kita kenal

Pembuktian keabstrakan mutlak para malaikat

bukanlah merupakan sebuah pekerjaan yang

mudah hatta dari sisi zaman, tempat, dan

bagian-bagiannya. Dan penelitian dalam

masalah ini pun tidak begitu bermanfaat. Yang

penting adalah, bahwa kita mengenal para

malaikat dengan sifat-sifat yang telah

-dijelaskan dalam Al-Qur'an dan riwayat riwayat. Dan kita mengetahui mereka sebagai spesis agung dari makhluk-makhluk tinggi dan pilihan Allah swt. Kita tidak menisbahkan ,kepada mereka selain kedudukan sebagai hamba tidak pula menganggap mereka sebagai sekutu ,Allah swt. dalam penciptaan atau ibadah karena yang demikian ini adalah syirik yang .jelas

Pada topik ini, kami mencukupkan pembahasan hanya sampai di sini, dan untuk perincian yang lebih mendalam, kami akan merujukkannya kepada kitab-kitab yang mengkhususkan .pembahasan tentang malaikat

Dalam banyak ibarat yang tercantum pada kitab Taurat tentang malaikat, terdapat ungkapan "tuhan-tuhan" yang tentu saja merupakan" ungkapan yang bercampur dengan syirik, dan itu merupakan sebagian tanda dari perubahan

Taurat saat ini. Akan tetapi, Al-Qur'an bersih dari ungkapan semacam ini. Karena

menurut Al-Qur'an, tidak ada kedudukan lain bagi para malaikat ini selain kedudukan penghambaan dan ibadah, serta sebagai pengemban perintah-perintah Ilahi. Bahkan dalam berbagai ayat ditegaskan bahwa (kedudukan insan kamil (manusia sempurna adalah lebih tinggi dan mulia dari kedudukan .para malaikat